

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pemaparan pendidikan karakter dan perilaku siswa yang telah dibahas dalam beberapa bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Media catatan *Move- ON* yang didalamnya terdapat catatan impian yang ingin diraih, inspirasi, motivasi religi, juga upaya membangun kebiasaan baik dengan perjanjian perubahan perilaku dapat meningkatkan karakter siswa. Pada siklus I karakter siswa belum mencapai indikator. Siklus ke II mulai nampak perbaikannya kemudian disempurnakan pada siklus ke III telah tercapai peningkatan karakter seperti yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$ dari 29 siswa kelas XI SMA PGRI 1 Talang Padang.
2. Melalui media catatan *Move-ON* dalam pembelajaran PKn penanaman karakter baik juga dapat diperoleh melalui *Habits* atau kebiasaan. Yaitu dengan mengarahkan, memotivasi dan pendampingi siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dari siklus 1 karakter siswa belum mencapai indikator. Hingga pada siklus kedua dan ketiga terjadi peningkatan karakter secara signifikan hingga mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$ dari 29 siswa kelas XI SMA PGRI 1 Talang Padang.

3. Melalui media catatan *Move-ON* dalam pembelajaran PKn nilai karakter sudah dominan dan mulai membudaya yaitu pada karakter religius sebesar 79%, disiplin sebesar 76%, toleransi sebesar 83%, kerja keras sebesar 76% dan tanggung jawab sebesar 76%. Untuk karakter kejujuran masih belum tercapai yaitu sebesar 62% namun dalam setiap siklus sudah nampak perbaikannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Upaya meningkatkan karakter siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan media catatan *Move-ON* di SMA PGRI 1 Talang Padang Tanggamus Tahun Pelajaran 2014/2015” peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa sebagai peserta didik.

Setelah program ini selesai hendaklah mempertahankan karakter baik yang sudah mulai terbentuk. Milikilah komitmen yang tinggi untuk mempertahankan kebiasaan baik hingga kebiasaan baik ini menjadi karakter kalian.

2. Guru

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik merasa lebih diperhatikan. Bagi guru BK, Wali Kelas dan guru bidang studi hendaknya memperhatikan dan memberikan langkah-langkah solusi bagaimana siswa yang bermasalah lebih diberikan pengertian dan perhatian khusus supaya anak yang bermasalah agar lebih tekun rajin belajar dan memperbaiki karakter belajarnya di sekolah maupun di rumah agar prestasi belajarnya menjadi lebih baik.

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik sehingga peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat membentuk karakter dan hasil belajar siswa.

4. Peneliti selanjutnya.

Melalui media catatan *Move-ON* dapat meningkatkan karakter siswa namun penelitian ini bukan satu-satunya tolak ukur keberhasilan makadariitu perlu adanya penelitian lanjutan guna memperoleh kesempurnaan.